

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “ Penerapan Metode *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Keaktifan belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII- 10 SMPN 1 Bandung”. Selain itu bab ini juga mendeskripsikan mengenai saran-saran dari peneliti kepada pihak sekolah , guru, dan siswa.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang di peroleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui peneraapan metode *Course Review Horay* dari siklus pertama hingga siklus tiga dapat disimpulkan bahawa :

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui beberapa langkah yang secara umum telah dilakukan oleh guru dengan baik dimulai dari pelaksaan siklus I sampai siklus III. Hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya semua tahapan perencanaan kegiatan pembelajaran , dimulai dari menentukan kompetensi dasar, menentukan materi yang bersifat kontekstual atau bersumber dari pengalaman siswa, dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk lebih menunjang pelaksaan penelitian tindakan kelas. Kemudian guru juga telah mampu mengkondisikan siswa untuk berdiskusi melalui kartu bicara yang telah dipersiapkan oleh guru , lalu tidak lupa juga mempersiapkan lembar observasi yang mencakup penilaian aktivitas belajar siswa, penilaian paenampilan guru dan penilaian metode *Course Review Horay* serta catatan lapangan.
2. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dimulai dari siklus I sampai siklus III dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil persentase kemampuan peneliti dalam penerapan metode *Course Review Horay* yaitu pada siklus pertama 57,06% , siklus kedua 70,06% dan siklus ketiga 93,33% dengan kategori baik, dimana dalam penerapannya peneliti menerapkan sistem pemberian *reward* dan teknis diskusi yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih

tertantang dalam proses pembelajaran. Seperti halnya pada siklus pertama, selain guru memberikan lembar kertas berisi enam belas kotak, serta guru juga menilai skor pada masing-masing kelompok yang paling banyak berteriak horee. Kemudian pada siklus ke dua lebih ditekankan pada *punishmen* berupa pengurangan skor agar siswa lebih disiplin dalam proses pembelajaran, lalu pada siklus ke tiga guru menerapkan menyediakan karton yang akan ditemplei oleh symbol pada masing-masing kelompok yang menjawab dengan benar. Jawaban yang membentuk diagonal, vertical, atau horizontal merupakan kelompok yang memenangkan kompetisi.

3. Refleksi setelah pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-10 SMPN 1 Bandung. Melalui kegiatan refleksi tersebut berbagai kekurangan yang dialami dapat diperbaiki oleh peneliti dan diulang kembali pada siklus selanjutnya, sehingga pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas selanjutnya dapat terlaksana lebih baik dari sebelumnya. Adapun kekurangan atau kendala pada saat pelaksanaan tindakan kelas antara lain yaitu, pada siklus pertama dan kedua kemampuan guru untuk mengkonduksifkan kelas kurang tegas serta mengatur waktu selama kegiatan pembelajaran, tetapi siswa cenderung lebih semangat dan semuanya ingin menghabiskan kartu bicara yang dimilikinya. Namun peningkatan terjadi di siklus ke tiga yaitu guru sudah mampu mengatur waktu kegiatan pembelajaran, sehingga dapat selesai dengan tepat waktu. *Kedua* adalah kurangnya percaya diri siswa ketika mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut dapat dilihat di siklus pertama dan kedua yaitu masih ada beberapa siswa masih ragu atau kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya dengan jelas. Hal tersebut indikator mengungkapkan gagasan dan mempertanyakan gagasan masih dirasa rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di siklus selanjutnya guru memberikan penguatan berupa *reward* penambahan poin kepada siswa yang telah mampu menghabiskan seluruh kartu yang dimilikinya. Melalui hal tersebut menimbulkan persaingan secara positif antar siswa untuk berlomba dan

menunjukkan menghabiskan kartu bicarannya dan mendapatkan paling banyak menjawab jawaban pertanyaan dengan benar.

4. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dengan menerapkan metode *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga mendapatkan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan persentase akumulasi dari beberapa indikator. Untuk siklus I nilai yang diperoleh adalah 68,3. dengan kategori baik . Kemudian di siklus ke dua mengalami peningkatan sebesar 10,4% sehingga nilai yang diperoleh adalah 78,7. Kemudian di siklus ke tiga mengalami peningkatan sebesar 13,9% sehingga nilai yang diperoleh adalah 92,2.

5.1 Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah,

- 1) bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat, model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* bisa dijadikan salah satu alternatifnya, dan
- 2) bagi siswa, sebaiknya terus melatih keberanian mengungkapkan pendapatnya agar bisa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 3) bagi sekolah , Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar khususnya fasilitas yang berkenaan dengan penunjang aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan pihak sekolah juga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses KBM yang dilakukan akan berjalan kondusif